

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PKL.....	2
C. Hasil yang Diharapkan.....	2
 II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	
A. <u>Tinjauan Umum PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir.....</u>	<u>3</u>
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	9
C. Lokasi dan Waktu Kegiatan PKL.....	9
 III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. <u>Perencanaan (planning).....</u>	<u>11</u>
B. <u>Produksi.....</u>	<u>14</u>
C. <u>Persemaian.....</u>	<u>17</u>
D. <u>Persediaan.....</u>	<u>21</u>
E. <u>Penanaman.....</u>	<u>22</u>
F. <u>Jasa Wisata Hutan Bukit Bangkirai.....</u>	<u>24</u>
G. <u>Perlindungan dan penelitian Hutan.....</u>	<u>25</u>
 IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. <u>Kesimpulan.....</u>	<u>28</u>
B. <u>Saran.....</u>	<u>28</u>
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hidrologi.....	4
2. Topografi.....	4
3. Iklim.....	5
4. Fauna.....	7
5. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKL.....	9
6. Hasil Kegiatan Penyiapan Bedeng Tabur.....	12
7. Hasil Pembuatan Bedeng Sapih.....	13
8. Hasil Pengisian Polybag.....	14
9. Hasil Kegiatan Inventarisasi Tanaman Pinggir Jalan.....	16
10. Hasil Kegiatan Pengukuran Jalan.....	17
11. Hasil Penimbangan.....	19
12. Hasil Pengangkutan.....	19
13. Hasil Penanaman.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Gambar 1. Invetarisasi Sepanjang Jalan.....	30
2. Gambar 2. Pengukuran Jalan.....	30
3. Gambar 3. Penimbangan Getah Karet.....	30
4. Gambar 4. Pengangkutan Getah Karet.....	30
5. Gambar 5. Pembuatan Bedeng Tabur.....	31
6. Gambar 6. Pembuatan Bedeng Sapih.....	31
7. Gambar 7. Pengisian Polybag.....	31
8. Gambar 8. Pengujian Getah Karet.....	31
9. Gambar 9. Pembuatan Jalur Tanam.....	32
10. Gambar 10. Jasa Wisata Hutan.....	32
11. Gambar 11. Patroli Hutan.....	32
12. Gambar 12. Struktur Organisasi PT. Inhutani I.....	33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah kawasan hutan produksi yang menerapkan budidaya kehutanan (silvikultur) secara intensif untuk memenuhi bahan baku industri kehutanan, baik kayu maupun non kayu. Di tengah semakin langka hutan produksi alam, hutan tanaman industri menjadi tumpuan produksi hasil hutan masa depan. Hutan tanaman industri di Indonesia mulai dikembangkan sejak tahun 1990-an di Sumatera Selatan Riau. Kegiatan yang diizinkan meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran. (Anonim, 2014).

PT. Inhutani I (Unit Batu Ampar- Mentawir) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kehutanan di sektor Hutan Tanaman Industri (HTI), dan berlokasi di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam operasionalnya, PT. Inhutani I (Unit Batu Ampar – Mentawir) melakukan penanaman Karet untuk produksi getah karet hasil hutan bukan kayu (HHBK).

PT Inhutani I Unit Batu Ampar-Mentawir dalam periode 2020-2029 merencanakan untuk mengembangkan : - Pengusahaan hasil hutan kayu : pengusahaan kayu Kaliandra untuk bahan baku industri energi terbarukan. - Pengusahaan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa getah karet dan usaha pemanfaatan bunga tanaman mangrove jenis Pidada (*Soneratia caseolaris*) menjadi sirop dan buahnya diolah menjadi dodol serta teh pucuk bangkirai - Usaha jasa lingkungan : berupa wisata alam dengan obyek unggulan canopy bridge di atas tegakan bangkirai pada lokasi Taman Wisata Bukit Bengkirai dan kemitraan pengembangan ekowisata hutan mangrove di kelurahan Mentawir.

Sebagai pendukung tambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhhlak mulia dengan melalui beberapa pelatihan atau pendidikan maka

perusahaan PT. Inhutani I (Unit Batu Ampar – Mentawir) menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

B. Tujuan PKL

Tujuan dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah :

1. Agar mahasiswa dapat menerapkan teori serta praktik yang telah diperoleh di lapangan (PKL) baik di kampus maupun lapangan kerja selanjutnya.
2. Melatih mahasiswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat sehingga kelak menjadi tenaga teknis kehutanan yang menguasai bidang ilmunya dan siap menekuni profesi nya.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memahami realitas di lapangan dan secara kritis dapat membandingkan dengan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan.
2. Mahasiswa mampu mengukur kemampuan dan pengetahuannya sebagai calon tenaga teknis kehutanan yang nantinya siap terjun pada profesi nya.
3. Melatih mahasiswa agar mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di bidang kehutanan dan mencari alternatif pemecahannya serta dapat menganalisis setiap kemungkinan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, 2019.** Membuat Media Tanam Dalam Polybag. Published On Cyber Extension – Pusluhutan Kementan. Jakarta.
- Anonim, 2014.** Peraturan Menteri Kehutanan P.88/Menhut-II/2014. Hutan Kemasyarakatan. 7 Oktober 2014. Kementerian kehutanan. Jakarta.
- PT. Inhutani I, 2023.** Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman Untuk Jangka Waktu 10(Sepuluh) Tahun Periode Tahun 2020 – 2029 PT. Inhutani I (Unit Batu Ampar -Mentawir). Balikpapan.
- Gutierrez, H. M. 2013.** Regression Models of Weight Changesof Rubber (Heveabrasiliensis) Cuplump sunder Field Conditions. USM R&D Journal, 21(2), 71-78.
- Sipayung M.S, 2010.** Pedoman Penanaman di Hutan Tanaman Industri. Viva Region Kaltim , Samarinda.
- Sipayung, M. 2010.** Sekilas Tentang Clone di Hutan Tanaman Industri (HTI). Researcher on Forest. Tanggal Posting 31 Oktober 2010 .
- Supriyanto. 1997.** Pengenalan Silvikultur Tanaman Hutan dan Teknik Pembibitan Tanaman Hutan Makalah Pelatihan Manajemen Perbenihan dan Persemaian Tahun 1997 Tingkat Asper/KBKPH dan Sederajat. Perum Perhutani Unit III Jawa Barat. Cianjur

